

Karakteristik Penelitian Pendidikan dan Ragam Masalahnya

Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami, menjelaskan, dan memperbaiki berbagai proses yang terjadi dalam dunia pendidikan. Karena pendidikan melibatkan manusia baik guru, siswa, maupun lingkungan social maka penelitian di bidang ini memiliki karakter kompleks dan sangat dipengaruhi oleh konteks tempat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian pendidikan tidak hanya sebatas menemukan informasi atau data baru, tetapi juga menguji teori yang sudah ada serta memberikan solusi atas permasalahan nyata yang muncul di sekolah atau lembaga pendidikan.

Hakikat penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian harus berangkat dari persoalan yang benar-benar terjadi di lapangan. Meski dasar teorinya kuat, penelitian pendidikan tetap dituntut membawa manfaat praktis bagi dunia pendidikan. Artinya, hasil penelitian bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi juga dapat diterapkan oleh guru, sekolah, atau pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam penelitian pendidikan terdapat beberapa ciri utama. Penelitian harus bersifat empiris, artinya data dan temuan diperoleh dari situasi nyata, bukan hanya dari pendapat pribadi. Penelitian juga harus sistematis, mengikuti langkah-langkah yang dirancang sejak awal. Selain itu penelitian perlu bersifat logis sehingga setiap keputusan yang diambil memiliki dasar pertimbangan yang jelas. Hasil penelitian juga sebaiknya dapat diuji ulang oleh peneliti lain agar hasilnya dapat dipercaya. Yang paling penting, penelitian pendidikan selalu diarahkan untuk memecahkan masalah yang ada dalam praktik pendidikan sehari-hari.

Masalah yang diteliti dalam dunia pendidikan sangat beragam. Ada masalah yang berkaitan dengan kurikulum, misalnya ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa. Ada pula masalah pada proses pembelajaran seperti rendahnya motivasi siswa atau metode mengajar yang kurang tepat. Selain itu, masalah evaluasi pembelajaran juga sering muncul, terutama yang berkaitan dengan instrumen penilaian dan efektivitas tes. Peneliti juga menemukan masalah dalam pengelolaan pendidikan seperti manajemen kelas, kepemimpinan kepala sekolah, atau budaya sekolah. Tidak jarang pula masalah muncul terkait sumber daya pendidikan, misalnya sarana prasarana yang kurang mendukung atau kompetensi guru yang belum memadai. Sementara itu, peserta didik sendiri sering menjadi sumber permasalahan, baik dari sisi perkembangan psikologis, kemampuan belajar, maupun sikap dan disiplin.

Masalah penelitian dapat muncul dari berbagai sumber. Pengalaman pribadi peneliti di sekolah sering menjadi pemicu awal munculnya pertanyaan penelitian. Selain itu, kajian teori juga dapat menunjukkan adanya celah atau bagian yang belum terjelaskan oleh teori sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan terdahulu sering kali masih menyisakan ruang untuk dikembangkan. Tidak hanya itu, kebijakan baru di bidang pendidikan seperti kurikulum baru atau program pemerintah juga dapat menimbulkan masalah yang menarik untuk diteliti.

Ketika menentukan masalah yang akan diteliti, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal penting. Masalah yang dipilih harus benar-benar memiliki kebermaknaan bagi dunia pendidikan. Selain itu, data yang diperlukan untuk meneliti masalah tersebut harus tersedia dan dapat dikumpulkan. Peneliti juga perlu menilai kemampuan dirinya, apakah ia memahami teori, metode, dan teknik yang dibutuhkan. Penelitian harus realistis dalam hal waktu dan biaya. Yang tidak kalah penting, masalah sebaiknya memiliki manfaat teoretis sekaligus nilai praktis bagi sekolah atau dunia pendidikan.

Dalam penelitian pendidikan, rumusan masalah biasanya disusun dalam tiga bentuk. Pertama adalah rumusan masalah deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi atau fenomena tertentu. Kedua adalah rumusan masalah komparatif yang membandingkan dua variabel atau dua kelompok yang berbeda. Ketiga adalah rumusan masalah asosiatif atau kausal yang berfokus pada hubungan atau pengaruh antarvariabel. Rumusan masalah inilah yang kemudian menjadi arah dan dasar untuk seluruh proses penelitian selanjutnya.